

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Teknik Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Mardalis (1990:24) mengatakan bahwa metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Parera (1993:22), metode penelitian deskriptif artinya metode penelitian yang melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu.

Adapun Narbuko dan Achmadi (2004:44) mengungkapkan bahwa :  
“penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi”.

Dari definisi-definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam mengolah, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam proses penelitian.

### 3.1.2 Teknik Penelitian

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

#### 1) Studi pustaka

Hasan (2002:45) mengungkapkan bahwa “studi pustaka yaitu mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku-buku referensi atau hasil penelitian lain) untuk menunjang penelitian”.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data, informasi-informasi, dan sumber-sumber yang berhubungan dengan *le discours indirect* dari berbagai sumber kepustakaan.

#### 2) Tes

Tes yaitu ujian secara tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seorang individu (Moeliono, *et al.*, 1989:940).

Tes disini merupakan tes ter tertulis yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui kesalahan mereka dalam menggunakan *le discours indirect* pada suatu kalimat.

#### 3) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 1990:67).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dan faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan dalam menggunakan *le discours indirect*.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester V angkatan 2006/2007 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI semester ganjil tahun ajaran 2008/2009.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Suharto (1988:64-65) mengatakan bahwa suatu populasi dapat merupakan kumpulan, kelompok yang anggota-anggotanya berujud orang, kejadian atau benda. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kesatuan materi pada mata kuliah *Grammaire V* serta seluruh mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2008/2009.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Seperti yang diungkapkan Mardalis (1990:56), bahwa “sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 mahasiswa peserta mata kuliah *Grammaire V* Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI semester V tahun ajaran 2008/2009 yang telah selesai mengikuti mata kuliah *Grammaire IV*.

### 3.4 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu :

1) Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini mencakup kajian pustaka, penyusunan proposal, dan pembuatan instrumen penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini mencakup pengambilan dan pengumpulan data yang berupa hasil tes dan hasil angket.

3) Tahap Analisis

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. Dan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis data deskriptif.

4) Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan adalah tahap penulisan penelitian data yang diperoleh.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160).

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis membuat instrumen berupa :

### 3.5.1 Tes

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis memberikan tes kepada mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009. Mahasiswa diberikan satu kali tes. Menurut Arikunto (2006:150), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti tentang kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *le discours indirect*. Oleh karena itu, tes yang diberikan kepada mahasiswa berisikan materi *le discours indirect* dalam melengkapi kalimat, melaporkan kalimat perintah, melengkapi kalimat *discours indirect* dalam bentuk *passé*, merubah kalimat dalam bentuk *discours indirect* menjadi *discours direct*.

Namun sebelumnya peneliti harus mengkonsultasikan terlebih dahulu tes tersebut kepada dosen ahli yang biasa disebut *Expert-Judgement* untuk dinilai kevalidannya.

#### 3.5.1.1 Rekapitulasi Bahan Tes

Langkah awal yang penulis lakukan dalam penyusunan tes adalah menyusun rekapitulasi bahan tes. Langkah-langkah rekapitulasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Rekapitulasi Bahan Tes**

No.	Bahan Tes	%	Aspek kognitif yang diukur
1.	Pronom interrogatif	12 %	K2, K3
2.	Pronom objet	4 %	K2, K3
3.	Question simple	4 %	K2, K3
4.	Impératif	16 %	K2, K3
5.	Passé Composé → PC – plus-que-parfait	16 %	K2, K3
	Futur Simple → PC – conditionnel présent	12 %	K2, K3
	Imparfait → PC – imparfait	8 %	K2, K3
	Présent → PC – imparfait	4 %	K2, K3
6.	Le style direct → le style indirect	24 %	K2, K3

Keterangan :

K.2. = Aspek kognitif yang mengukur pemahaman

K.3. = Aspek kognitif yang mengukur aplikasi

### 3.5.1.2 Menyusun Tabel Pokok Uji

Penyusunan tabel pokok uji bertujuan untuk menentukan bentuk-bentuk soal yang akan dipakai serta menggambarkan gambaran tingkah laku yang akan diujikan.

Tabel 3.2

Tabel Pokok Uji

TIK	Pokok Uji	%	Bentuk Soal	%
K.2 & K.3	Melengkapi kalimat dalam bentuk <i>discours indirect</i> .	20	Jawaban Singkat	20
	Melaporkan kalimat perintah.	16	Isian Panjang	16
	Melengkapi kalimat <i>discours indirect</i> dalam bentuk <i>passé</i> .	40	Isian Singkat	40
	Merubah kalimat dalam bentuk <i>discours indirect</i> menjadi <i>discours direct</i> .	24	Uraian Terbatas	24

### 3.5.1.3 Menyusun Tabel Perimbangan

Adapun tabel perimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Tabel Perimbangan Tes

No.	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Waktu / Soal	Jumlah Waktu	Bobot Nilai	Skor
1.	Jawaban Singkat	5	1'	5'	1	5
2.	Isian Panjang	4	2'	8'	1	4
3.	Isian Singkat	10	1'	10'	1	10
4.	Uraian Terbatas	6	2'	12'	1	6
<b>Total</b>		<b>25</b>		<b>35'</b>		<b>25</b>

### 3.5.1.4 Penyusunan Tabel Kisi – Kisi

Agar penulis memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari bahan-bahan tes yang akan diberikan kepada mahasiswa, maka penulis perlu untuk menyusun kisi-kisi tes. Kisi-kisi tes tersebut merupakan

pedoman penulis dalam melakukan penulisan soal. Adapun tabel kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Tes**

<b>Bahan Tes</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>%</b>
Pronom interrogatif	3	12 %
Pronom objet	1	4 %
Question simple	1	4 %
Impératif	4	16 %
Passé Composé → PC – plus-que-parfait	4	16 %
Futur Simple → PC – conditionnel présent	3	12 %
Imparfait → PC – imparfait	2	8 %
Présent → PC – imparfait	1	4 %
Le style direct → le style indirect	6	24 %
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100 %</b>

### 3.5.1.5 Teknik Pengolahan Data Tes

Penulis menggunakan rumus-rumus di bawah ini untuk memperoleh hasil analisis data tes, antara lain :

- 1) menyusun skor yang diperoleh mahasiswa dari yang tertinggi hingga yang terendah
- 2) mencari rentang skor dengan menggunakan rumus :

$$\text{Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

- 3) menentukan batas kelas dengan menggunakan rumus :

$$\text{Batas Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- 4) menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval (I)} = \frac{R}{BK}$$

- 5) mencari nilai pokok mahasiswa dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

- 6) menentukan standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (X^2)}{n} - \frac{[\sum (fX)^2 / n]}{n}}$$

- 7) menentukan kelompok atas dengan menggunakan rumus :

$$= X + SD$$

- 8) menentukan kelompok bawah dengan menggunakan rumus :

$$= X - SD$$

### 3.5.2 Angket

Menurut Arikunto (2006:151), “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Adapun isi dari kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Kisi – Kisi Instrumen Angket**

No.	Aspek yang diteliti	Jumlah Pertanyaan	%
1.	Materi <i>le discours indirect</i>	1	6,2 %
2.	Keterpahaman mahasiswa terhadap <i>le discours indirect</i>	2	12,5 %
3.	Pengajaran <i>le discours indirect</i>	1	6,2 %
4.	Latihan dan tugas-tugas yang diberikan dosen	3	18,7 %
5.	Sumber materi <i>le discours indirect</i> selain dari dosen	2	12,5 %
6.	Cara mahasiswa belajar	2	12,5 %
7.	Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mempelajari materi <i>le discours indirect</i>	2	12,5 %
8.	Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan	1	6,2 %
9.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan <i>le discours indirect</i>	1	6,2 %
10.	Pembelajaran materi <i>le discours indirect</i>	1	6,2 %
<b>Total = 10 aspek yang diteliti</b>		<b>16</b>	<b>100 %</b>

#### 3.5.2.1 Teknik Pengolahan Data Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, penulis menggunakan rumus di bawah ini :

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, penulis menggunakan aturan-aturan sebagai berikut :

0 %	= ditafsirkan tidak ada
1-25 %	= ditafsirkan sebagian kecil
26-49 %	= ditafsirkan hampir setengahnya
50 %	= ditafsirkan setengahnya
51-75 %	= ditafsirkan sebagian besar
76-99 %	= ditafsirkan hampir seluruhnya
100 %	= ditafsirkan seluruhnya

( Sudjana, 1988 : 32)

